

#### **IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Singkat Berdirinya FISIP Universitas Lampung**

Sifat masyarakat Indonesia yang majemuk tercermin dalam komposisi masyarakat di daerah Lampung, karena hampir semua etnis ada. Sejak tahun 1905 Lampung telah menjadi ajang integrasi antar suku melalui pelaksanaan kolonisasi, yang kemudian pada tahun 1950-an berkembang menjadi program transmigrasi. Migrasi penduduk ke Lampung tidak hanya melalui koordinasi pemerintah saja, tetapi banyak juga yang secara spontan membentuk pemukiman-pemukiman baru (Reza Parluvi, 2010).

Keanekaragaman suku dan budaya ini merupakan potensi pembangunan tersendiri apabila dibina dan diarahkan sesuai perencanaan yang matang. Dengan demikian, keanekaragaman suku dan budaya tersebut membutuhkan adanya sistem pendidikan yang multi disiplin guna memenuhi tuntutan pembangunan serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Reza Parluvi, 2010).

Universitas Lampung sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi, dengan Pola ilmiah Pokok yaitu Pengembangan Wilayah Lahan Kering, berupaya ikut serta memenuhi tuntutan tersebut. Salah satunya adalah mendidik tenaga-tenaga muda dan potensial yang memiliki dasar-dasar pengetahuan kepemimpinan, pemberdayaan masyarakat, kebijakan publik, komunikasi, organisasi, bisnis dan manajemen, tata nilai serta perilaku perubahan masyarakat dengan segala dinamika serta permasalahannya. Untuk itu, Universitas Lampung bersama-sama

dengan Pemerintah Daerah berusaha mengembangkan fakultas-fakultas baru yang relevan dengan rencana pengembangan daerah. Salah satu fakultas yang relatif baru adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unila mulai melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Lampung Nomor 90/KPTS/R/1983 tanggal 28 Desember 1983 tentang Panitia Pendirian Persiapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Disusul kemudian tanggal 21 Agustus 1984 terbit Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor:103/DIKTI/Kep/1984 Tentang Jenis dan Jumlah Program Studi pada setiap Jurusan di lingkungan Universitas Lampung. SK Dirjen Dikti inilah yang mengukuhkan keberadaan Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Pemerintahan yang berada dalam lingkungan Fakultas Hukum sebagai induk persiapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Oleh karena itu mulai tahun akademik 1985/1986, persiapan FISIP Unila menerima mahasiswa baru melalui jalur penelusuran minat kemampuan (PMDK) dan jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru (SIPENMARU), Kepanitiaan pendirian FISIP ini disempurnakan dengan SK Rektor Unila: 85/KPTS/R/1986 tanggal 22 Oktober 1986 tentang Panitia Pembukaan Persiapan FISIP Unila. Panitia persiapan ini dipimpin oleh seorang ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor Universitas Lampung. Tugas panitia ditegaskan dengan SK Rektor Unila Nomor : 111/KPTS/R/1989 tanggal 29 Desember 1989, bahwa panitia bertugas dan bertanggung jawab melaksanakan :

1. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran

2. Penelitian dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi
3. Pengabdian kepada masyarakat
4. Pembinaan civitas akademika
5. Kegiatan pelayanan administrasi

Adapun ketua Persiapan FISIP Universitas Lampung adalah sebagai berikut :

1. Drs. A. Kantan Abdullah : 1985-1991
2. Drs. Abdul Kadir, M.S : 1991-1997

FISIP Unila resmi berdiri sebagai fakultas berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 15 November 1995 Nomor: 0333/O/1995 tentang Pembukaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. FISIP terdiri dari dua program studi yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Pemerintahan. Berdasarkan SK Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor: 37/DIKTI/Kep/1997 tanggal 27 Februari 1997 maka status Program Studi tersebut ditingkatkan menjadi Jurusan. Pada tanggal 18 Maret 1997 terbit keputusan Dirjen Depdikbud RI Nomor:49/DIKTI/Kep/1997 tentang Pembentukan Program Studi Ilmu Komunikasi.

Dalam rangka memenuhi harapan masyarakat akan ketersediaan tenaga-tenaga trampil siap pakai, mulai tahun akademik 1998/1999 FISIP membuka Program Diploma III (keputusan Dirjen Dikti Nomor: 211/Dikti/Kep/1998): Program Studi Administrasi Perkantoran dan Sekretari, Program Studi Hubungan Masyarakat (Humas), dan program Studi Perpustakaan, Dokumentasi dan Informasi (Keputusan Dirjen Dikti Nomor : 2953/D/T/Kep/2001) serta membuka program Ekstensi/Nonreguler (S.1) berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti Nomor 28

/DIKTI/Kep/2002 dan Keputusan Rektor Unila nomor 4596/J26/PP/2003, yaitu Program Studi Sosiologi, Program Studi Ilmu Pemerintahan, dan Program Studi Ilmu Komunikasi. Kemudian pada tanggal 1 Juli 1998 terbit Keputusan Dirjen Dikti Nomor: 212/DIKTI/Kep/1998, tentang Pembentukan Program Studi Strata 1 (regular): Ilmu Administrasi Negara dan Program Studi Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis. Pada tanggal 8 Oktober 2012 terbit keputusan mendikbud nomor: 352/E/2012, tentang Pembentukan program Studi Strata 1 (regular): Ilmu Hubungan Internasional.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor: 2158A.2.1.2/KP/1997, tanggal 23 Januari 1997 diangkat Drs. M. Sofie Akrabi, M.A. Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung yang pertama. Adapun masa kepemimpinan di FISIP Unila adalah :

1. Dekan Periode 1997-2000 : Drs. M. Sofie Akrabi, M.A.
2. Dekan Periode 2000-2004 : Prof. Dr. Bambang Sumitro, M.S.
3. Dekan Periode 2004-2008 : Drs. Hertanto, M.Si.
4. Dekan Periode 2008-2012 : Drs. Agus Hadiawan, M.Si.
5. Dekan Periode 2012-2016 : Drs. Agus Hadiawan, M.Si.

## **B. Filosofi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

FISIP berpedoman kepada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan-peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Tinggi. FISIP Universitas Lampung dalam menyelenggarakan program-program berpedoman kepada statute Universitas Lampung, yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 182/O/2002 tanggal 21 Oktober 2002.

Kebijaksanaan Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan keterkaitan dan kesepadanan antara pendidikan dan penelitian dengan perkembangan pembangunan nasional juga dijadikan sebagai arah. Acuan lain adalah isu-isu utama program pendidikan yang tertuang didalam Kerangka pendidikan Tinggi jangka Panjang (KPTJP) III, sebagai pengejawantahan paradigma baru pendidikan tinggi di Indonesia Untuk melandasi kegiatan Tri dharmanya, telah dirumuskan filosofi FISIP Universitas Lampung. Filosofi memberikan dasar pertimbangan dalam memilih alternatif, gerak, dan langkah yang berdasarkan kepada keyakinan dasar yang telah dirancangan. Filosofi FISIP Universitas Lampung sebagai berikut :

1. Berorientasi kepada kepuasan pelanggan

FISIP Universitas Lampung sebagai penyelenggara jasa Pendidikan Meletakkan mahasiswa sebagai *customer* utama. Keputusan mahasiswa dan orang tua/wali mahasiswa yang telah mempercayakan pendidikan putera-puterinya di FISIP Unila, menjadi orientasi utama pelayanan FISIP Unila dalam mendayagunakan sumberdaya yang dimiliki untuk penyelenggaraan pendidikan diatas segala pertimbangan lainnya.

Masyarakat umum dan masyarakat ilmiah pada khususnya merupakan pelanggan lain FISIP Unila. Sebagai lembaga ilmiah, FISIP Unila menempatkan program pengembangan ilmu pengetahuan sosial dan politik secara konsisten dan berkelanjutan sebagai program utama dalam mendayagunakan sumberdaya yang dimiliki, sehingga melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, hasilnya diharapkan dapat bermanfaat dan memuaskan masyarakat.

## 2. Bertumpu pada organisasi dan manajemen yang Profesional

Dalam era globalisasi dan dalam rangka penerapan paradigma baru pendidikan tinggi, organisasi FISIP Unila akan dikembangkan dan disempurnakan terus menerus menuju terwujudnya suatu organisasi dengan model manajemen mutakhir yang profesional, yang lengkap dengan piranti lunak berupa sumberdaya manusia berkualitas dan piranti keras yang memanfaatkan teknologi canggih, sehingga manajemen organisasi FISIP Unila berdiri khas efisien, *auditable*, dan *accountable* dalam rangka menuju upaya peningkatan kualitas lulusan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk itu telah diimplementasikan system Manajemen Mutu Terpadu (MMT) FISIP Universitas Lampung menerapkan MMT melalui empat prinsip utama :

- a. Keteladanan pimpinan adalah kunci keberhasilan
- b. Hari ini harus lebih baik dari pada kemarin
- c. Keterlambatan, kesalahan, dan cacat pekerjaan cermin rendahnya mutu
- d. Menghilangkan penyebab kesalahan berarti melakukan usaha-usaha perbaikan

## 3. Berupa peningkatan kualitas secara berkelanjutan

Dalam rangka memenangkan persaingan yang makin ketat di era globalisasi, FISIP Unila berupaya secara konsisten dan terus menerus untuk meningkatkan kualitas pelayanan dibidang jasa pendidikan agar dapat dihasilkan lulusan FISIP Unila yang:

- a. Intelktual, berjiwa Pancasila, dan berintegritas tinggi
- b. Memiliki kompetensi memadai dibidangnya masing-masing
- c. Berkemampuan untuk belajar memadai secara berkelanjutan agar siap menjadi

professional dalam memasuki dunia kerja, serta mampu berkompetisi dalam memenuhi tuntutan perubahan dan perkembangan yang pesat.

Peningkatan kualitas penelitian juga dilakukan secara berkelanjutan secara berkelanjutan seiring dengan semakin tingginya kualitas dosen yang dimiliki FISIP Unila, dengan cara semakin memperdalam bobot penelitian, meningkatkan produk penelitian dan meyebarkannya, baik di tingkat nasional maupun internasional.

#### 4. Bekerja berdasarkan perencanaan *top down-bottom up*

Dalam rangka implementasi peningkatan kualitas berkelanjutan, perencanaan merupakan alat manajemen yang strategis. Karena itu FISIP Unila akan menggunakan system perencanaan tertulis yang dikembangkan dengan memadukan aspirasi dari jurusan. Fakultas (*bottom up*) dengan arahan kebijakan (*top down*) dari pusat (Dirjen Dikti). Dengan demikian terwujud rencana kerja yang holistic dan realistik, yang secara keseluruhan diarahkan untuk mencapai efisiensi setinggi tingginya dalam mencapai tujuan peningkatan kualitas lulusan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

#### 5. Lingkungan kerja yang kondusif

FISIP Unila telah tumbuh dan berkembang menjadi organisasi yang besar dan maju, dan mungkin akan terus tumbuh dan berkembang lagi. Pertumbuhan dan perkembangan FISIP Unila yang diinginkan adalah yang menguntungkan, teratur, dan terkendali. Untuk itu semua civitas akademika FISIP Unila akan senantiasa berupaya membuat iklim kerja yang kondusif agar unit-unit didalam FISIP Unila dapat beraktifitas secara optimal dalam menjalankan misinya, serta dapat mengembangkan kreativitasnya. Tetapi juga terus-menerus diciptakan system agar

seluruh kegiatan unit-unit di FISIP Unila dapat dikendalikan secara efektif.

- a. Kesadaran yang tinggi akan pentingnya kualitas
- b. Setiap orang bertanggung jawab akan kualitas
- c. Perbaikan harus dilakukan secara terus menerus
- d. Etos kerja keras penuh pengertian
- e. Bekerja dalam system kerja yang cerdas
- f. Bekerja secara efisien dan efektif
- g. Disiplin yang tinggi
- h. Tidak mencari kambing hitam atas kesalahan
- i. Iklim kerja harmonis

### **C. Visi, Misi, dan Tujuan FISIP**

#### **1. Visi**

Visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Lampung (Unila) Merupakan perwujudan Visi Unila di bidang Ilmu Sosial. Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran melibatkan seluruh unsure pengelola (Dekan dan jajarannya, Kepala/sub. Bagian administrasi), Jurusan, Program Studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya. Rumusan visi misi didasarkan pada analisis kekuatan (*Strengths*), dan kelemahan (*Weaknesses*), yang dimiliki unit pengelola, tantangan (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) yang akan dihadapi baik dari sumber-sumber internal maupun eksternal.

Melalui proses penyusunan yang melibatkan seluruh unsure pemangku kepentingan (*stakeholder*) ini diharapkan visi dan misi, tujuan dan sasaran yang

disusun dapat dipahami, dihayati dan menjadi semangat penggerak bersama dalam mencapai cita-cita masa depan yangtelah dirumuskan dalam visi dan misi.

Pencapaian visi dan misi tersebut selalu dipantau dan dievaluasi secara berkala sehingga dapat dilakukan penajaman program kegiatan dalam rangka menjamin pencapaian visi dan misi tersebut. Program dan kegiatan yang merupakan penjabaran dari visi dan misi disusun dalam bentuk program/kegiatan jangka panjang dan jangka pendek. Penyusunan program dan kegiatan ini dilakukan melalui forum rapat kerja yang melibatkan unsure pimpinan baik akademik maupun administrasi. FISIP Universitas Lampung menetapkan visi sebagai berikut :

**“ Pada Tahun 2025, Terwujud FISIP Unila Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pusat Pengembangan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Sepuluh Terbaik di Indonesia”**

Visi FISIP Unila tersebut menggambarkan cita-cita atau keadaan yang diharapkan dimasa yang akan datang, yaitu pada tahun 2025. Jadi visi fakultas telah dinyatakan dengan jelas, sangat realistis dan dapat dicapai secara bertahap dalam bentuk program baik jangka pendek maupun jangka panjang.

## **2. Misi**

Misi Fakultas ISIP Unila pada dasarnya yang digunakan untuk pengembangan tridarma yang dikuatkan dengan misi yang keempat yang merupakan upaya untuk mewujudkan visi melalui tata kelola yang baik (*good governance*), mutu dan kemampuan bersaing :

1. Menyelenggarakan pendidikan dibidang ilmu sosial dan politik dalam rangka menghasilkan lulusan yang menguasai iprek, berintegritas tinggi dan berdaya saing baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan dibidang ilmu sosial dan politik untuk mendukung pendidikan dan pengabdian pada masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis kearifan lokal untuk mendukung masyarakat madani yang harmonis dan sejahtera.
4. Menyelenggarakan organisasi dan tata kelola yang baik yang berorientasi pada mutu dan kemampuan bersaing.
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan *stakeholders* ditingkat lokal, nasional, dan internasional.

### **3. Tujuan**

Tujuan penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi FISIP Unila adalah :

1. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ipteks dibidang ilmu sosial dan politik dan memiliki kepekaan terhadap masalah-masalah sosial dan politik baik pada tingkat lokal, nasional maupun internasional.
2. Menghasilkan penelitian di bidang ilmu sosial dan politik untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat yang menjadi rujukan pada tingkat lokal, nasional dan internasional.
3. Menghasilkan pengabdian masyarakat yang mendorong masyarakat madani yang harmonis dan sejahtera.
4. Mewujudkan fakultas dengan tata kelola yang baik, bermutu dan berdaya saing.

5. Menghasilkan *Memorandum of Understanding* (MoU) sebagai acuan kerjasama berkesinambungan dan saling menguntungkan.

#### **D. Sejarah Singkat Berdirinya Jurusan Sosiologi FISIP Unila**

Lampung terdiri dari beraneka macam suku dan budaya. Keanekaragaman suku dan budaya di daerah Lampung merupakan modal dasar dan potensial bagi pembangunan apabila dikelola secara tepat, baik dan benar. Masyarakat dapat diarahkan untuk berubah dan mengembangkan tingkat kehidupannya secara progresif. Oleh karena itu, diperlukan sistem pendidikan yang multi-disiplin guna memenuhi tuntutan pembangunan dan perkembangan IPTEK. Hal inilah yang mendasari Unila dan Pemda Tingkat I Lampung bersepakat untuk mengarahkan pengembangan PT dengan jalan membuka jurusan dan program studi yang relevan bagi pembangunan daerah.

Dalam Rancangan Pola Dasar Pembangunan Daerah Tingkat I Lampung, pada sektor pendidikan telah ditetapkan Unila akan dikembangkan menjadi 9 fakultas. Sosiologi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unila, yang pada awalnya masih berupa program studi di bawah koordinasi Persiapan Fisip pada tahun 1983. Program Studi Sosiologi sebagai Persiapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mulai melaksanakan kegiatannya setelah keluar Surat Keputusan Rektor Universitas Lampung No. 90/KPTS/R/983 tanggal 28 Desember 1983 tentang Panitia Pendirian Persiapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Selanjutnya pada tanggal 21 Agustus 1984 keluar Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 103/DIKTI/Kep/1984 tentang Jenis dan Jumlah Program Studi pada setiap jurusan di lingkungan Universitas Lampung. SK Dirjen Dikti inilah yang mengukuhkan keberadaan Program Studi Sosiologi berada dalam lingkungan Fakultas Hukum sebagai induk Persiapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan menetapkan Drs.Abdulkadir,M.S sebagai Ketua Program Studi Sosilogi. Oleh karena itu mulai tahun akademik 1985/1986 Persiapan Fisip Unila menerima mahasiswa baru melalui jalur Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK) dan jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru).

Pada tahun 1991/1992 diadakan pergantian personalia unsur pimpinan Persiapan FISIP dan penyempurnaan struktur organisasi yang juga merubah unsur pimpinan Ketua Program Studi Drs.A.Kantan Abdulah. Pada tahun 1995 Ketua Program Studi Sosiologi dijabat oleh Drs. Hodlan Pangihutan, M.Si.

Berdasarkan SK Mendikbud No. 0333/O/1195, tanggal 15 Nopember 1995, Tentang Pembukaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada Universitas Lampung, maka persiapan Fisip resmi menjadi Fakulatas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Terbitnya SK Dirjen Dikti Depdikbud RI No. 37/DIKTI/Kep/1997, tanggal 27 Februari 1997, maka status Program Studi Sosiologi ditingkatkan menjadi Jurusan Sosiologi. Dengan status jurusan maka perubahan struktur pimpinan di Jurusan Sosiologi adalah Drs.Hartoyo,M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosiologi, Drs.Sindung Haryanto,M.Si. sebagai Sekretaris Jurusan Sosiologi dan Kepala Laboratorium Sosiologi dijabat oleh Drs.Benyamin,M.S.

Pada tahun 2001 Struktur manajemen Jurusan Sosiologi adalah sebagai berikut: Drs.Hartoyo,M.Si (Ketua Jurusan Sosiologi) dan Drs.Suwarno,M.H (Sekretaris Jurusan Sosiologi). Sejak tahun 2004/2005 perubahan struktur manajemen di Jurusan Sosiologi adalah sebagai berikut: Drs. Ikram M.Si. (Ketua Jurusan Sosiologi) dan Drs.Benyamin,M.Si. (Sekretaris Jurusan Sosiologi) dan sekarang manajemen di Jurusan Sosiologi adalah sebagai berikut: Drs.Susetyo,M.Si. (Ketua Jurusan Sosiologi) dan Dra.Anita Damayantie,M.H (Sekretaris Jurusan Sosiologi).

Pengembangan Jurusan Sosiologi yang terus-menerus dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas Jurusan Sosiologi. Hingga pada tahun 2014 Jurusan Sosiologi memperoleh Sertifikat dari BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI dengan kualifikasi Akreditasi A.

#### **E.Organisasi Kemahasiswaan FISIP Universitas Lampung**

Organisasi kemahasiswaan yang terdapat di FISIP Unila adalah sebagai berikut:

1. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF)
2. Senat Mahasiswa Fakultas (SMF)
3. UPT Cakrawala
4. UPT Cendikia
5. UPT Republika
6. UPT FSPI
7. HMJ Ilmu Pemerintahan
8. HMJ Sosiologi
9. HMJ Ilmu Komunikasi
10. HMPS Administrasi Negara

11. HMPS Administrasi Niaga
12. HMPD Humas
13. HMPD Pusdokino
14. HMPD Administrasi Perkantoran dan Sekertaris

#### **F.Kode Etik Mahasiswa FISIP Universitas Lampung**

Setiap mahasiswa Universitas Lampung wajib:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta tunduk kepada Pancasila dan IRJD 1945.
2. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut berdasarkan surat keputusan rektor.
3. Ikut memelihara sarana dan prasarana, kebersihan, ketertiban, dan keamanan Unila.
4. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
5. Menjaga nama baik dan kewibawaan Unila sebagai almamater.
6. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional, nilai moral, dan kebenaran ilmiah.
7. Menjaga integritas pribadi dan kejujuran intelektual.
8. Membantu dan tidak menghalang-halangi terselenggaranya berbagai kegiatan di Unila, baik akademik maupun non akademik
9. Berdisiplin, bersikap jujur, bersemangat, bertanggungjawab, dan menghindari perbuatan tercela antara lain perbuatan plagiat.
10. Berbudi luhur, berperilaku dan berpakaian sopan.
11. Menghormati semua pihak demi terbinanya suasana hidup kekeluargaan yang berasas pancasila.
12. Memelihara dan meningkatkan mutu lingkungan hidup di kampus

13. Senantiasa belajar dengan tekun dan berusaha meningkatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian sesuai dengan budaya.
14. Mematuhi semua peraturan dan tata tertib yang berlaku di Unila.
15. Mematuhi larangan untuk melakukan kegiatan yang dapat :
  - a. Mengganggu penyelenggaraan perkuliahan, seminar, kegiatan laboratorium, pengkajian, penelitian, administrasi, keagamaan, kesenian, pendidikan jasmani atau olahraga, dan pendidikan politik.
  - b. Menghambat pejabat, pegawai, atau petugas Universitas dalam melaksanakan kewajibannya.
  - c. Menghambat dosen atau mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar atau penelitiannya.

#### **G. Etika Bagi Mahasiswa FISIP Unila**

Setiap warga Unila harus mengindahkan Etika Unila, etika mahasiswa Unila adalah:

1. Berpakaian yang sopan, yaitu bersih, rapih, tidak menonjolkan kemewahan, dan tidak mengesankan "seksi" (pakaian ketat dan tipis sehingga tembus pandang), tidak berkaos oblong, tidak bercelana pendek, dan tidak bersandal.
2. Berpotongan rambut yang rapih.
3. Berperilaku sopan santun dan menghormati orang lain, baik kepada pemimpin, dosen, pegawai administrasi, mahasiswa lain, maupun anggota masyarakat lain.
4. Berbicara yang sopan (dalam bertanya dan mengemukakan pendapat) dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baku.
5. Bertegur sapa sesama mahasiswa, senior dan junior, dosen dan pimpinan

jurusan/ fakultas/ universitas.

6. Menghargai waktu, antara lain dengan menepati waktu.
7. Membiasakan membuat perjanjian untuk bertemu dengan dosen atau pimpinan.
8. Mengetuk pintu jika akan memasuki ruangan dosen, ruangan pimpinan, atau ruang kantor lain
9. Meminta izin memasuki ruangan kuliah kepada dosen ketika datang terlambat dan sewaktu meninggalkan ruang kuliah sebelum perkuliahan selesai.
10. Memelihara keindahan kampus, antara lain tidak mencoret-coret, tidak mengganggu teman-teman dan sebagainya.
11. Memelihara kebersihan, antara lain dengan membuang sampah pada tempat yang disediakan dan menjaga kebersihan WC.
12. Melakukan unjuk dengan sopan, tertib, dan dengan izin/melalui prosedur yang berlaku.
13. Berusaha meluruskan dan menasehati sesama mahasiswa yang melakukan perbuatan yang tercela.
14. Tidak membuat gaduh baik di dalam maupun di luar ruangan kuliah.
15. Tidak menghalangi orang lain memasuki ruangan, gedung dan kompleks kampus dengan cara memblokir pintu atau jalan.
16. Tidak merokok di tempat yang dilarang merokok, antara lain di dalam ruang kelas.

#### **H.Kondisi Sehari-hari Mahasiswa Fisip Unila**

Seperti yang terlihat oleh mata kita, kondisi sehari-hari mahasiswa Fisip Unila tidak jauh berbeda dengan mahasiswa di fakultas-fakultas lain datang kekampus

untuk belajar atau kuliah. Mengikuti kegiatan kuliah sesuai jadwal persemesternya.

Tipe mahasiswa yang sehari-harinya hanya kuliah saja dan tidak ada aktifitas lain di kampus. Istilahnya kupu-kupu (kuliah-pulang, kuliah-pulang) . Buat mereka kegiatan atau nongkrong di kampus tidaklah penting, alias tidak peduli dengan kegiatan kampus.

Kegiatan sehari-harinya mahasiswa fisip Unila tidak hanya mengikuti kuliah. Ada yang nongkrong di kampus searian dan ada yang ikut kegiatan atau organisasi kampus contohnya. Biasanya mahasiswa seperti ini sehari-harinya punya banyak teman, betah di kampus searian, kadang bisa menginap juga. Mereka sudah menganggap kampus seperti rumah keduanya.

Saat-saat rawan dan bikin deg-degan bagi mahasiswa ketika memasuki semester akhir. Disini mulai terfokus dengan KKN,PKL dan skripsi. Buat mahasiswa yang rajin dan selalu mendapat nilai bagus, mereka akan mudah menuju tahap KKN, PKL dan skripsi. Sebaliknya, bagi mahasiswa yang malas dan nilai berantakan, memasuki tahap ini butuh perjuangan luar biasa.

Ditahap ini juga momen dimana mahasiswa berteman baik dengan perpustakaan, karena untuk keperluan mencari literatur laporan KKN,PKL dan skripsi, mereka pasti selalu ke perpustakaan.

Adapun kondisi sehari-harinya mahasiswa fisip unila, yaitu:

### **1. Aktivitas-aktivitas mahasiswa**

Kegiatan yang biasa dilakukan mahasiswa adalah kuliah dan belajar. Saat kuliah berlangsung, biasanya mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen dan ada

juga yang persentasi antar kelompok di dalam kelas. Jika tidak ada kuliah, kebanyakan dari mahasiswa disini kerjanya hanya bermain *smartphone* baik bermain *game online* ataupun sibuk *chatting*, ada pula yang duduk-duduk santai dan bercengkrama bersama teman-temannya.

Untuk mahasiswa angkatan tua atau terakhir, mereka sudah tidak lagi duduk-duduk santai bersama teman-temannya di area kampus karena mereka sedang sibuk-sibuknya untuk mencari bahan dan melanjutkan skripsinya sampai selesai dan menjadi sarjana, biasanya mereka ke kampus hanya untuk bimbingan ataupun menemui dosen terkait pemenuhan berkas-berkas yang dibutuhkan untuk mencapai sarjana.

Akan tetapi bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar kampus atau kuliah, seperti ikut organisasi yang khusus ada di kampus atau pun organisasi yang umum di Unila, biasanya mereka sibuk. beraktifitas di sekretariat, tidak akan bersantai-santai bersama teman mereka. Bahkan ada yang sampai tidak masuk kuliah, karena banyaknya aktivitas di dalam organisasi yang mereka ikuti tersebut.

## **2. Di sekitar kampus**

Selain belajar di kampus, kebanyakan mahasiswa Fisip Unila sering kumpul atau nongkrong di sekitaran kampus, seperti halaman depan, di parkir, di dalam kelas, dan taman. Mereka biasanya sangat suka ngobrol atau bercanda saat dosen tidak masuk kuliah. Ada juga diantara mereka yang berpacaran saat dosen tidak masuk kuliah atau untuk sekedar membolos kuliah. Dari mereka juga ada yang nongkrong di sekitar kampus untuk mengerjakan tugas dan menggunakan layanan *hotspot* gratis yang disediakan oleh universitas atau fakultas.

### **3. Di kantin**

Mahasiswa Fisip Unila lebih suka nongkrong di kantin, tidak hanya di fakultas Fisip Unila saja tapi hampir di semua fakultas yang ada. Mereka sangat suka nongkrong di kantin, bukan hanya sekedar untuk makan saja, tapi mereka gunakan untuk ngobrol dan bercanda ataupun pacaran. Ada juga yang terlihat sedang asyik bertarung memainkan *game online* yang terdapat di smartphone mereka masing-masing .

### **4. Di lorong kampus**

Biasanya mahasiswa nongkrong di lorong kampus untuk menunggu dosen datang, dan menunggu mata kuliah berikutnya, ataupun menunggu teman-teman mereka datang untuk berkumpul. Terkadang mereka duduk-duduk di lorong kampus untuk mengerjakan tugas kelompok, dan ada juga yang duduk-duduk di lorong kampus untuk menggunakan layanan hotspot kampus secara gratis.

### **5. Di parkir**

Tidak banyak dari mahasiswa yang nongkrong di parkir, karena mereka hanya sekedar memarkirkan kendaraan mereka saja. Biasanya mereka hanya bertegur sapa saja dan ada yang ngobrol seperlunya saja.

## **I.Kondisi Perpustakaan dan Laboratorium Fisip Unila**

Kondisi perpustakaan Fisip Unila menurut hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, keadaan perlengkapannya, penjagaan atau pengurusnya, dan pengunjungnya pun terlihat baik dan ramai akan pengunjung. Akan tetapi pengunjung perpustakaan Fisip Unila kebanyakan dari kalangan mahasiswa angkatan tua saja yang berkepentingan untuk mencari bahan penyusunan skripsinya saja. Mahasiswa

angkatan muda terlihat sangat jarang datang ke perpustakaan Fisip Unila. Mereka datang ke perpustakaan Fisip Unila hanya untuk mencari bahan dari tugas yang diberikan oleh dosen. Itu pun hanya sebagian dari mahasiswa Fisip Unila, yang lainnya hanya mencari bahan tugas yang diberikan oleh dosennya di internet saja.

Untuk kalangan mahasiswa yang lainnya kebanyakan hanya duduk-duduk atau sekedar nongkrong di halaman, kantin, dan lorong kampus. Mereka lebih suka ngobrol dengan sesama temannya saja ketimbang membaca buku di perpustakaan. Bila perlu mereka akan berhondong-bondong datang ke perpustakaan untuk membaca, itupun dikarenakan ada tugas dari dosen saja.

Kondisi laboratorium Fisip Unila tidak jauh berbeda dengan keadaan ruangan-ruangan lainnya yang sepi dari aktifitas mahasiswa, paling hanya sesekali digunakan mahasiswa untuk acara seminar skripsi, dan lain sebagainya. Untuk kondisi bangunan laboratorium Fisip Unila terlihat baik dan rapi. Penjagaan dan kepengurusan laboratorium juga terlihat baik. Inilah sedikit gambaran tentang laboratorium Fisip Unila yang kurang dimanfaatkan oleh mahasiswa, kebanyakan mahasiswa melakukan aktifitas di luar, misalnya duduk-duduk di kafe yang ada diantara gedung A dan gedung B. Biasanya mereka duduk-duduk di kafe itu sering melakukan aktifitas bermain catur, mengerjakan tugas kuliah, bercengkrama sesama teman, bermain permainan yang ada di *smartphone* dan makan.

## **J. Alasan Peneliti Memilih Lokasi Penelitian**

Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena lokasi Fisip adalah lingkungan mahasiswa dan juga fisip merupakan salah satu dari segitiga Bermuda (ekonomi, fisip, hukum) dimana tiga fakultas ini merupakan fakultas dengan tingkat fashion, teknologi, dan gaya hidup yang tinggi. Biasanya dipandang oleh fakultas lain sebagai fakultas yang kebanyakan mahasiswa nya dari golongan yang berada (menengah ke atas).

Dengan tingkat teknologi yang tinggi maka kebanyakan mereka menggunakan smartphone sebagai penunjang pergaulan, dimana smartphone tersebut dilengkapi dengan fitur-fitur permainan game online. Dengan melihat keadaan demikian maka peneliti memutuskan memilih salah satu lokasi dari segitiga Bermuda itu yaitu Fisip. Selain itu Fisip merupakan Fakultas tempat peneliti menuntut ilmu. Sehingga lebih mudah bagi peneliti untuk terjun langsung kelapangan karena sebagian besar telah mengenal lokasi tersebut.